

## Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran

**Aisyah Fadilah**

STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta  
Email: [Fadilahais07@gmail.com](mailto:Fadilahais07@gmail.com)

**Kiki Rizki Nurzakiyah**

STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta  
Email: [Kikiirn@gmail.com](mailto:Kikiirn@gmail.com)

**Nasywa Atha Kanya**

STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta  
Email: [Nasywaathakanya14@gmail.com](mailto:Nasywaathakanya14@gmail.com)

**Sulis Putri Hidayat**

STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta  
Email: [Sulisputrihidayat115@gmail.com](mailto:Sulisputrihidayat115@gmail.com)

**Usep Setiawan**

STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta  
Email: [Usepsetiawan83@gmail.com](mailto:Usepsetiawan83@gmail.com)

**Abstract.** *In this day and age, the use of media is very helpful for educators in a certain learning or training, namely as a tool to facilitate the implementation of teaching and learning, which is expected to run effectively to achieve predetermined learning goals. Meanwhile, the purpose of its use is to make it easier for educators to convey information on learning materials that will be conveyed so that they are easy to understand and understand making it interesting to use media for students to be happier in the learning process. So media is an instrument or tool to deliver learning material so that students are able to understand what is conveyed using media tools such as markers, package books or reading, whiteboards, including teachers and the environment is also a medium for implementing information delivery. In learning media, there are media used by teachers, namely visual (media with delivery using something that can be seen by the sense of sight), audio-visual (media with elements of conveying information using sound also contains an element of image, such as video), audio (information delivery using voice messages or closely related to the sense of hearing). Along with the advancement of media technology, it has a variety of tools that make it easier for teachers to learn using current technology media such as: cellphones, computers, laptops, and other applications that are used to obtain other sources of information.*

**Keywords:** *Media, Purpose, Functions, Benefits and Urgency of Learning Media*

**Abstrak.** Di zaman sekarang penggunaan media sangat membantu pendidik dalam suatu pembelajaran atau suatu pelatihan tertentu yaitu sebagai alat bantu guna mempermudah berlangsungnya belajar mengajar yang diharapkan suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Sedangkan tujuan pemakaiannya untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi materi pembelajaran yang akan di sampaikan agar mudah dipahami dan dimengerti membuat menarik pembelajaran menggunakan media untuk peserta didik lebih senang dalam proses pembelajaran. Jadi media adalah suatu instrument atau alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya peserta didik mampu memahami yang disampaikan menggunakan alat media seperti spidol, buku paket atau bacaan, papan tulis, termasuk guru dan lingkungan juga merupakan sebuah media pelaksana penyampaian informasi. Dalam media pembelajaran dibagi terdapat media yang digunakan oleh guru yaitu visual (media dengan penyampaian menggunakan sesuatu yang dapat terlihat oleh indra penglihatan), audio visual (media dengan unsur penyampaian informasi menggunakan suara juga terkandung suatu unsur gambar, seperti video), audio (informasi penyampaiannya menggunakan pesan suara atau erat kaitannya dengan indra pendengaran). Seiring kemajuan teknologi media memiliki berbagai macam alat dimana mempermudah guru untuk melakukan pembelajaran menggunakan media teknologi sekarang seperti: handphone, computer, laptop, dan aplikasi lainnya yang digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya.

**Kata kunci:** Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran

## **LATAR BELAKANG**

Media telah menjadi instrument atau alat yang berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Media menjadi suatu kebutuhan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang akan disampaikan. Jika dalam penyampaian materi pembelajaran kekurangannya media yang digunakan besar kemungkinan menyebabkan peserta didik kurang paham dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, pendidik dituntut untuk kreatif dan pandai dalam penggunaan berbagai teknologi sebagai media untuk pembelajaran dengan begitu peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan gurunya, disamping itu seorang guru tetap harus mampu menyesuaikan media yang sesuai dan cocok untuk digunakan pada materi tertentu sesuai kebutuhan dan karakter peserta didik.

Di era terkini media pembelajaran tidak hanya berupa cara tradisional seperti terdahulu, tentu mengharuskan tenaga pendidikan untuk mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman yakni berkaitan dengan teknologi, dimana dalam pendidikan seorang pendidik selain harus unggul dalam menyampaikan informasi namun dituntut

untuk unggul pula dalam menggunakan media teknologi sebagai pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik, contohnya internet, aplikasi, software atau hardware lainnya. Dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai, berbagai penelitian telah dibuktikan bahwa sebuah pembelajaran menjadi lebih efektif juga meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, mengembangkan suatu kreativitas, dan menumbuhkan pengaruh baik bagi peserta didik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Media Dalam Berbagai Definisi**

Kata **media** berasal dari bahasa latin yang artinya **medium**, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Adapun beberapa **pengertian media menurut para ahli** yaitu:

- a) Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantunya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu metode studi Pustaka. Studi Perpustakaan merupakan salah satu studi yang pengumpulan data nya menggunakan bantuan berbagai literasi dipergustakaan. Dimana pengumpulan data dengan cara mempelajari literasi membaca buku buku referensi, literatur-literatur yang ada yang berhubungan dengan pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Media Dalam Berbagai Definisi**

Kata **media** berasal dari bahasa latin yang artinya **medium**, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Adapun beberapa **pengertian media menurut para ahli** yaitu:

- b) Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.
- c) Menurut Santoso S. Hamijaya, Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, contohnya seperti **Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual**. Adapun contoh dari media-media tersebut yaitu:

1. Media Visual.  
Berupa Gambar atau Foto, Grafik, Peta dan Globe, serta Bagan .
2. Media Audio  
Berupa Radio, Podcast, Story telling, Lagu
3. Media Audio Visual  
Berupa Film, Video, Pertunjukan/drama, Televisi

### **Media-Media Pembelajaran**

#### **a. Media Visual (Gambar atau Foto)**

Media Gambar menurut para ahli dijelaskan:

- a) Menurut Oemar Hamalik (1986:43), Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.
- b) Menurut KBBI, Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya

**Media gambar** adalah suatu bentuk visual yang hanya bisa dilihat, tetapi tidak memiliki unsur suara atau audio. Adapun pengertian media gambar yang lain, **Media gambar** adalah sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual 2 dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam.

**b. Media Visual (Grafik)**

Grafik dapat di definisikan sebagai penyajian data berangka, suatu tabel gambar yang mempunyai nilai informasi yang sangat berfaedah, namun dari grafik yang menggambarkan intisari informasi sekilas akan lebih efektif, grafik merupakan perpaduan yang lebih menarik dari sejumlah tabulasi data yang tersusun dengan baik, tujuan membuat grafik adalah untuk memperhatikan perbandingan, informasi kualitatif dengan cepat serta sederhana. Ada beberapa macam grafik, dan yang paling umum di gunakan adalah grafik-grafik garis, batang, lingkaran, atau piring dan grafik bergambar. Grafik adalah suatu grafis yang menggunakan titik-titik atau garis untuk menyampaikan informasi statistic yang saling berhubungan (R. Warsito).

**c. Media Visual (Bagan)**

Seperti halnya media visual yang lain, bagan mempunyai fungsi yang pokok yaitu, menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir – butir penting dari suatu presentasi. Sebagai media yang baik, bagan haruslah:

- 1) Dapat dimengerti anak,
- 2) Sederhana dan lugas, tidak rumit atau berbelit – belit
- 3) Diganti pada waktu – waktu tertentu agar tidak kehilangan daya tarik

**d. Media Audio (Radio)**

Program kaset audio interaktif ini di desain sedemikian rupa sehingga peserta didik di mungkinkan dapat terlibat secara aktif dan terus-menerus berinteraksi dengan guru radio. Mengingat pembelajaran yang harus selalu bersifat interaktif. Artinya peserta didik dapat memberikan respons setelah mendengarkan program program audio. Misalnya mengerjakan tugas latihan, mengucapkan dan sebagainya. Program kaset audio interaktif dapat dimanfaatkan di dalam kelas di bawah bimbingan guru. Program yang di kemas di dalam kaset audio ini memungkinkan peserta didik dapat belajar, baik secara individual maupun kelompok dengan atau tanpa bimbingan guru, berinteraksi engan program media audio pembelajaran. Interaksi peserta didik dapat berupa respons secara verbal terhadap latihan yang diberikan program audio. Selain itu, interaksi peserta didik juga dapat bersifat fisik, antara lain misalnya: menuliskan respons, menggerakkan

anggota badan atau fisik, atau melakukan eksperimen yang di tuntun langsung oleh program audio.

#### **e. Media Audio (Podcast)**

Di era digital ini, kemajuan teknologi juga membawa dampak dalam perkembangan teknologi pendidikan yang bertujuan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik, tentunya hal ini akan memacu motivasi para pendidik untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik terlebih disaat pandemi Covid-19 ini dimana pendidik dituntut untuk melakukan hal yang terbaik dalam setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh para pendidik saat ini adalah **Podcast** atau saat ini berkembang menjadi Video Podcast. Podcast sendiri merupakan hasil rekaman *audio* yang dapat didengarkan oleh banyak orang dan berbeda dengan radio yang disiarkan melalui frekuensi, Podcast dapat kita dengarkan kapanpun melalui internet.

#### **f. Media Audio (Storytelling)**

Kegiatan storytelling tidak hanya dianjurkan untuk dilakukan di rumah oleh orang tua kepada anak-anaknya. Di dalam dunia pendidikan, storytelling atau menceritakan kisah/cerita juga sangat dianjurkan karena banyak sekali manfaatnya. Kegiatan bercerita ini selain membantu anak untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka, ada banyak lagi manfaatnya. Adapun manfaat dari kegiatan mendongeng ini contohnya. Menumbuhkan minat baca, membangun kedekatan dan keharmonisan, mengembang kan daya fikir dan imajinasi para peserta didik, dan mengembangkan kemampuan bicara.

#### **g. Media Audio (Lagu)**

Media lagu termasuk media audio yang berkaitan dengan pendengaran. Media ini sesuai untuk pembelajaran meningkatkan keterampilan lisan dan pemahaman. Menurut Hamdju (dalam Warningsih 2010:1) lagu adalah cetusan ekspresi dasar dari hati manusia yang dikemukakan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi. Sementara, Suharto (dalam Handayati 2005:12) mengungkapkan bahwa lagu adalah sarana informasi dan edukasi

bagi negara dan bagi masyarakat. Sebagai sarana informasi, lagu sebagai sarana penyampaian ungkapan hati atau ungkapan perasaan seorang penyair kepada pendengar. Sebagai sarana edukasi lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran di sekolah karena lagu merupakan salah satu bentuk karya seni. Berdasarkan kedua pendapat di atas.

#### **h. Media Audio Visual (Video)**

Dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pendidikan, khususnya media video sudah merupakan tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang kompleks. terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya media video. Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media .Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74).

#### **i. Media Audio Visual (Pertunjukan/Drama)**

Dalam dunia pendidikan, terkhusus pada (SMA) tidak asing lagi mendengarkan istilah drama. Karena memang sudah tertuliskan pada silabus ataupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap satuan pendidikan. Namun, walaupun seharusnya mata pelajaran ini diberikan, tidak semua satuan pendidikan di daerah-daerah pelosok Indonesia dapat mengajarkan kepada siswanya. Banyak hal memang mengapa satuan pendidikan seperti itu, misalnya saja adanya keterbatasan informasi sehingga informasi yang diarahkan pemerintah tentang indikator-indikator apa saja yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak sampai pada daerah tersebut, sehingga materi pelajaran drama tidak dapat disampaikan secara menyeluruh. Sangat disayangkan, apabila pembelajaran drama ini tidak dapat disampaikan, karena dalam pembelajaran drama banyak sekali potensi-potensi siswa yang terkait dengan pikiran, perasaan, ide ataupun potensi

yang lain tidak dapat diolah dan dikembangkan, karena tidak ada suatu wadah khusus untuk kegiatan-kegiatan pengembangan potensi-potensi tersebut.

#### **j. Media Audio Visual (TV)**

Televisi mampu menyampaikan informasi dan pesan melalui siaran langsung maupun siaran yang telah terprogram. Acara atau program TV yang paling digemari saat ini tentunya adalah acara yang bertemakan hiburan. Selain acara yang bertema hiburan, televisi juga mampu menyiarkan acara-acara yang mendidik seperti pengetahuan atau sains. Dengan kemampuan ini, maka televisi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber atau media pembelajaran. Siaran televisi bahkan juga dapat diprogram untuk membahas dan menayangkan siaran tentang materi pembelajaran tertentu. Mengkaji berbagai literatur kepustakaan dan mempelajari referensi-referensi artikel jurnal dan informasi yang berhubungan dengan pembahasan.

### **B. Tujuan Media Dalam Proses Belajar Mengajar**

Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa sehingga ada mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi penggunaan media setidaknya dikemas sekreatif mungkin oleh seorang guru. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah yang bersifat visual. Fungsinya, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

Guru dapat dengan mudah memanfaatkan media gambar atau animasi. Cara sederhana, guru mencari gambar yang sesuai materi pelajaran di internet, mengunduhnya, kemudian mencetaknya. Gambar berwarna dapat memfokuskan pandangan dan mengarahkan perhatian para siswa kepada pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berdampak positif dalam pengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh siswa. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran dengan tersedianya media pembelajaran.

Guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan alat /media pembelajaran ini dapat membantu, guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (metode) sifatnya menjadi mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat/media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan professional, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif. Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan, sebab alat/media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

1. Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya Media Pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas
2. Media Pembelajaran dapat membatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya: Objek yang terlalu besar- bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
3. Dengan menggunakan Media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dengan demikian, apabila pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai alat/ media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, sehingga besar kemungkinan dengan memperhatikan alat/ media pengajaran itu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. Variasi dalam pembelajaran dengan mendikan lingkungan sebagai media belajar menyenangkan akan mendukung pelajaran yang tidak membosankan bahkan menjadikan belajar semakin efektif.

### **C. Fungsi Media Sebagai Sistem Dalam Pembelajaran**

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran peran media dalam pembelajaran sangatlah penting karena menentukan efektivitas dan efisiensi dalam tujuan pencapaian pembelajaran. Mc kown dalam buku nya " Audio Visual Aids to Instruction" mengemukakan ada empat fungsi media dalam pembelajaran yaitu pertama mengubah titik berat pendidikan formal yaitu dengan adanya media pembelajaran yang asalnya masih abstrak menjadi pembelajaran yang konkrit, pembelajaran yang asalnya teoritis

menjadi praktis kedua, menumbuhkan semangat motivasi belajar, dalam hal ini motivasi sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, karena penggunaan media pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menjadikan Siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Ketiga, memberikan kejelasan, supaya pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan peserta didik dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan. Terakhir, keempat yaitu memberikan sebuah rangsangan terutama rasa keinginan tahun peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Karena rasa ingin tahu memberikan gambaran untuk guru mengetahui bahwa peserta didiknya memperhatikan materi yang disampaikan.

Kemudian fungsi media pembelajaran menurut Rowntree Kemukakan ada 6 fungsi media yaitu yang pertama membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikan karena media pembelajarannya. yang kedua, mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya. ketiga, memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi. yang keempat, mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas yang kelima guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada kekeliruan maka pendidik wajib membenarkan kesalahan pemahaman peserta didik dalam memahami materi. yang ke enam, mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.

Pelajaran berlangsung tanpa menuntut harusnya kehadiran guru media sering dalam bentuk "kemasan" untuk mencapai proses pembelajaran. Dalam hal ini ditetapkan terlebih dahulu petunjuk atau pedoman kerja peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran penugasan dengan penggunaan bahan-bahan atau alat-alat yang telah disusun dan evaluasi. Dalam media pembelajaran yang menjadi syarat proses pembelajaran sesuai situasi di atas yaitu berbentuk modul, buku paket, kaset, YouTube, Google, dan perangkat sumber lain yang dapat memberikan informasi materi pembelajaran. Maka dari itu guru atau pendidik berfungsi sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar.

#### **D. Manfaat Media Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Menguasai media pembelajaran termasuk kedalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kemampuan merencanakan pembelajaran ini dilihat dari beberapa indikator, yakni perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, metode pembelajaran, rencana penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan rencana penilaian yang sesuai dilengkapi dengan instrumen penilaian.

Berkaitan dengan hal tersebut, ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki tujuan, fungsi serta manfaat tersendiri bagi keberhasilan belajar peserta didik. Lalu apa saja manfaat dari media dalam mencapai tujuan pembelajaran?

Suwarna, dkk. mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara "satu arah" kepada siswa.

- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.

Sering dijumpai para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien

- 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh."

- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun.

Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Ini berarti bahwa media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau tanpa bergantung kepada guru

- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik

- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi.

Menurut pendapat lainnya, manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian pelajar sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara pebelajar dan lingkungannya, dan kemungkinan pebelajar untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra ruang, dan waktu;
- objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model;
  - objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra, dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar;
  - kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, di samping secara verbal
  - objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara kongkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer;
  - kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film dan video
  - peristiwa alam seperti kejadian letusan gunung berapi atau proses dalam kenyataan memakan watu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesempatan pengalaman kepada pebelajar tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Arsyad, 1997:26-27).

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media memiliki banyak sekali ragam manfaat bagi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam proses transfer ilmu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Bukan sekedar penting, media pembelajaran benar-benar sangat penting untuk membantu mempermudah pendidik dalam menjelaskan serta peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Zaman ini, banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran, baik berupa audio, visual ataupun audio visual. Guru hanya perlu memiliki kemampuan untuk menguasai dan memilih manakah media yang sesuai untuk digunakan.

## **E. Pentingnya Media Dalam Setiap Proses Pembelajaran**

Pendidikan adalah usaha manusia dan mengembangkan potensi-potensi perilaku yang baik jasmaninya ataupun rohaninya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan di lingkungan itu tersendiri. hingga kemajuan suatu bangsa ini tidak terlepas dari faktor pendidik.

Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik. Oleh karena itu pendidik harus mampu mempersembahkan kualitas pendidikan optimal dan menarik agar peserta didik tidak jenuh dan membosankan selama pembelajaran berlangsung salah satunya dengan menyediakan media pembelajaran. Diharapkan dari menggunakan media tersebut terjadi interaksi antara murid dan guru sehingga dapat tercapainya hasil pembelajaran dengan tujuannya.

Telah dijelaskan bahwa Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan yang berarti wadah untuk pesan tersebut. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan sekitar. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, berupa ide gagasan agar dapat terbentuknya pemikiran, minat perhatian peserta didik. UUD No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 media pembelajaran merupakan komponen pendukung keberhasilan proses berlangsungnya belajar mengajar. Media pembelajaran ini agar lebih jelas dalam penyajian pesan supaya tidak terlalu terpaku kepada tulisan dan lisan saja.

Media pembelajaran ini dapat mengatasi ruang, waktu dan daya indrera contohnya:

- Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan gambar, film, model dan gambar.
- Objek yang kecil bisa dibantu dengan proyektor mikro, gambar.
- Gerak yang terlalu lambat bisa di atur dengan kecepatan tinggi photography.
- Kejadian atau peristiwa bisa dengan video, film, foto.
- Objek yang terlalu kompleks bisa menggunakan komputer animasi.
- Konsep yang terlalu luas (gunung, gempa bumi) bisa diatur kecepatan tinggi.

Media yang kerap digunakan oleh pendidik:

- 1) Media audio adalah media yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan materi dengan suara-suara contohnya radio, lagu-lagu
- 2) Media visual, dengan media ini pendidik dapat menyampaikan pembelajaran dengan media seperti video, gambar, pemandangan.
- 3) Media audio dan visual, ini merupakan media gabungan dalam menyampaikan materi untuk peserta didik dengan yang hal berbeda seperti televisi dan animasi gerak.

Media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi peserta didik yang kurang aktif dan pasif, dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

1. Menimbulkan motivasi belajar, contohnya kita sebagai pendidik memberi kata-kata yang membuat anak sadar bahwa kata-kata tersebut sangat berarti
2. Memungkinkan interaksi langsung kepada peserta didik, contohnya pendidik yang asalnya menerangkannya sambil duduk sekarang sambil keliling ruangan kelas lalu tepuk pundak si anak yang cenderung pasif agar dia merasa di perhatikan
3. Peserta didik harus mandiri sesuai dengan kemampuannya dan minatnya, contohnya jangan terlu memaksakan anak tersebut untuk bisa menguasai semua mata pelajaran akan tetapi kita sebagai pendidik harus bisa mengatasi peserta didik tersebut.

Pentingnya Media Pembelajaran itu apalagi di zaman sekarang kalau kita tidak mengikuti perkembangannya maka kita akan tertinggal, apalagi peserta didik zaman sekarang mudah bosan, ditambah dengan media yang kita sampaikan hanya tulisan dan lisan saja? di ibaratkan kita tau bunga secara ucapan sedangkan peserta didik tau wujudnya saja. Kita sebagai calon pendidik atau yang sudah menjadi pendidik harus menggunakan media dengan sebaik mungkin, semenarik dan menyenangkan mungkin bagi peserta didik tersebut.

Agar peserta didik lebih terfokus pada topik yang sedang dibahas selama kegiatan belajar berlangsung, dengan mewujudkan penggunaan media pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mudah dalam proses belajar mengajar dan menarik sehingga peserta didik lebih mengerti pula serta memahami pembelajaran dengan mudah.

## **F. Urgensi Media Pembelajaran**

Secara jelas berbagai penelitian telah menunjukkan bagaimana media dapat mempengaruhi kognisi dan prestasi belajar peserta didik. Menurut Ade Kola, dkk. bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media dengan peningkatan hasil belajar siswa. Asyhar (2011:12) menjelaskan terdapat empat alasan rasional Mengapa media pembelajaran itu sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran yakni:

- 1) *Pertama*, untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan menggunakan rancangan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengarahkan dan mendorong optimalisasi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan daya kreativitas peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2) *Kedua*, sebagai tuntutan paradigma baru. Paradigma baru pendidikan mengharuskan tenaga pendidik untuk berperan bukan hanya untuk sekedar memindahkan pengetahuan (transfer ilmu) kepada peserta didik melainkan juga harus menjadi fasilitator, perancang pembelajaran, mediator, dan bahkan sebagai manajer dalam ruang kelas. Karena itu peserta didik diharapkan bukan hanya sekedar menghafal dan mengerti serta menguasai isi pembelajaran namun juga mampu untuk menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan bahkan menciptakan sesuatu.
- 3) *Ketiga*, suatu kebutuhan pasar. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar agar lulusan yang dihasilkan dapat mengikuti perkembangan zaman.
- 4) *Keempat*, visi pendidikan global. Abad ke-21 ini model pendidikan tradisional yang mengandalkan pembelajaran *Face to Face* telah tergeser dengan pendidikan online (jejaring). Hal ini menunjukkan bahwa adanya dampak perubahan yang menantang dan pendidikan Global telah semakin berkembang pesat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan merupakan sebuah usaha memanusiakan manusia dimana mengembangkan suatu potensi perilaku baik jasmani maupun rohani, sehingga generasi bangsa dalam tidak boleh lepas dari namanya Pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Menguasai media pembelajaran termasuk kedalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. media pembelajaran memiliki tujuan, fungsi serta manfaat tersendiri bagi keberhasilan belajar peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal.

Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, yang contohnya seperti Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual. Ada 6 fungsi media yaitu yang pertama membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikkan karena media pembelajarannya. yang kedua, mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya. ketiga, memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi. yang keempat, mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas yang kelima guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada kekeliruan maka pendidik wajib membenarkan kesalahan pemahaman peserta didik dalam memahami materi. yang keenam, mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alti, Rahmi Mudia, dkk. (2022). Media Pembelajaran. Sumatra Barat: GET Press
- Gunawan dan Ritonga, Asnil Aidah. (2019). Media Pembelajaran: berbasis industri 4.0. Jakarta: Rajawali Pers
- Jannah, Rodhatul. (2009). Media Pembelajaran. Banjarmasin: Antasari Press.
- Miftah, Muhammad. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Jurnal KWANGSAN Vol. 1 - Nomor 2.
- Sanjaya, Wina. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sidiq, Umar. (2018). Etika & Profesi Keguruan. Tulungagung: STAI Muhammadiyah.
- Yaumi, Muhammad. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group